

RINGKASAN

GIVANKA PUSPITASARI. Pengelolaan Sampah di Bank Sampah Karya Amanah Sejahtera Cililitan Kota Jakarta Timur (*Waste Management At The Karya Amanah Sejahtera Garbage Bank Cililitan East Jakarta*). Dibimbing oleh BEATA RATNAWATI.

Indonesia memiliki permasalahan lingkungan salah satu diantaranya adalah sampah. Keberadaan bank sampah dimaksudkan untuk menjadi salah satu solusi permasalahan sampah. Bank sampah Karya Amanah Sejahtera adalah bank sampah yang berlokasi di RT 004 RW 01 Kelurahan Cililitan, Kecamatan Kramat Jati, Jakarta timur. Tujuan praktik kerja lapangan (PKL) ini adalah untuk mengidentifikasi sumber dan jenis sampah serta mengetahui besarnya timbulan sampah, melakukan identifikasi proses pengolahan dan pemanfaatan, serta mengidentifikasi kondisi eksisting dan kendala yang dihadapi Bank Sampah Karya Amanah Sejahtera.

Sampah berdasarkan sumbernya dibedakan menjadi sampah rumah tangga, daerah komersial, sampah institusi, sampah dari sisa-sisa konstruksi bangunan, sampah dari fasilitas umum, sampah manusia, sampah industri, dan sampah pertanian. Sampah berdasarkan jenisnya dibedakan menjadi sampah organik dan sampah anorganik. Teknik operasional pengelolaan sampah meliputi pewadahan, pengumpulan sampah, pengangkutan sampah, pengolahan sampah, dan tahapan akhir.

Metode yang digunakan dalam praktik kerja lapangan ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, studi pustaka, dan kuesioner yang dilakukan secara *stratified purposive sampling*. Hasil analisis data digambarkan melalui tabel, diagram batang, gambar, dan deskriptif. Rencana kegiatan yang dilakukan, yaitu dimulai dengan menguraikan kondisi umum bank sampah hingga mengidentifikasi kondisi eksisting dan kendala di bank sampah.

Bank Sampah Karya Amanah Sejahtera didirikan pada bulan Oktober tahun 2014 dan diresmikan tahun 2015. Penggagas terbentuknya bank sampah adalah komunitas Peduli Lingkungan Karya Amanah Sejahtera yang diketuai oleh Bapak Yulius Yance Feriga A.Md. Jumlah nasabah bank sampah saat ini 228 orang.

Pengelolaan sampah di bank sampah terdiri dari kegiatan produksi dan non produksi. Kegiatan produksi atau internal yang dilakukan oleh bank sampah adalah penerimaan dan pengumpulan sampah dari nasabah, penerimaan minyak jelantah, pengolahan sampah organik menjadi kompos, dan daur ulang sampah anorganik. Sementara itu kegiatan non produksi di antaranya adalah mengikuti kegiatan hari panen raya berupa sayuran dan pengenalan produk daur ulang sampah melalui acara *live music streaming*.

Kelebihan bank sampah meliputi sumber daya manusia (pengurus), strategi promosi, dan fasilitas yang dimiliki. Kekurangannya meliputi kondisi fisik bangunan, keuangan, nasabah, dan kondisi salah satu fasilitas yang dimiliki bank sampah. Saran yang diberikan untuk bank sampah, yaitu lebih berupaya untuk menarik minat masyarakat dan pemenuhan biaya operasional dengan memanfaatkan jaringan kerja sama yang sudah ada.

Kata kunci : bank sampah, Karya Amanah Sejahtera, pengelolaan sampah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memungut dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.